10

Membuat Report Kwitansi

Materi Pembahasan:

- 1. Crystal Report
- 2. Desain Kwitansi Menggunakan Crystal Report
- 3. Coding Form Kwitansi
- 4. Coding pada Form Transaksi Penjualan

10.1 Crystal Report

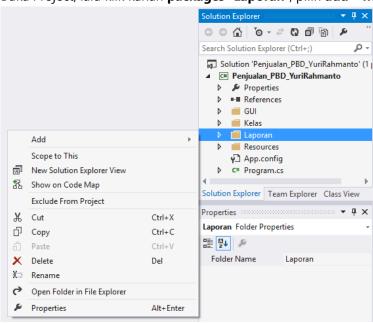
Crystal Report merupakan salah satu program yang dapat digunakan untuk membuat atau menerjemahkan informasi yang terkandung di dalam database menjadi laporan. Crystal Report merupakan program yang terpisah dari Visual Studio, sehingga untuk membuat laporan menggunakan Crystal Report kita harus mengunduh lalu menginstal program Crystal Report terlebih dahulu. Berikut *link* download Crystal Report untuk versi Visual Studio 2012 dan 2013 : Crystal Report for Visual Studio 2012

https://www.aspsnippets.com/Articles/Download-Crystal-Reports-for-Visual-Studio-2012.aspx Crystal Report for Visual Studio 2013

https://www.aspsnippets.com/Articles/Download-Crystal-Reports-for-Visual-Studio-2013.aspx

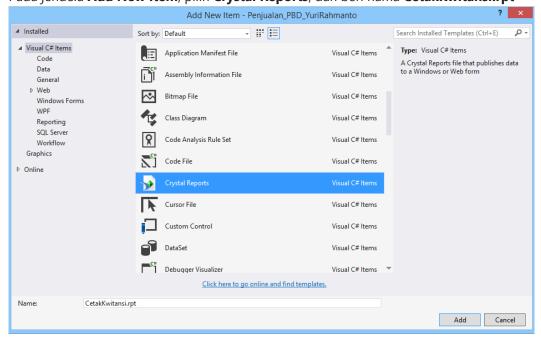
10.2 Desain Kwitansi Menggunakan Crystal Report

1. Buka Project, lalu klik kanan packages "Laporan", pilih add – new item



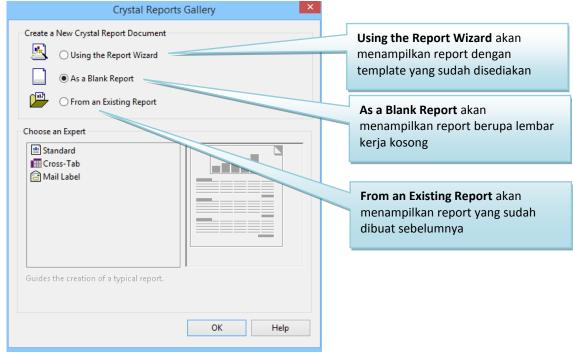
Gambar 10.1. Add New Item Packages Laporan

2. Pada jendela Add New Item, pilih Crystal Reports, dan beri nama CetakKwitansi.rpt



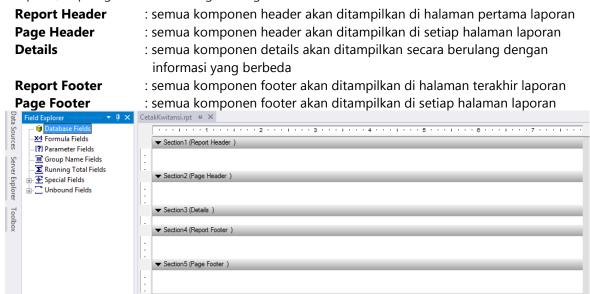
Gambar 10.2. Jendela Add New Item

3. Setelah klik tombol **add**, maka akan tampil jendela **Crystal Reports Gallery.** Pilih **As a Blank Report**, lalu klik tombol OK.



Gambar 10.3. Jendela Crystal Reports Gallery

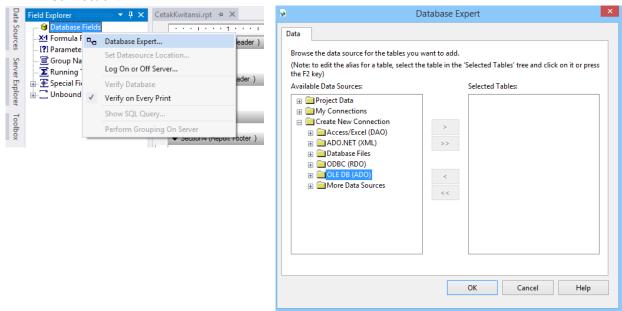
4. Gambar 10.4 merupakan lembar kerja Crystal Reports, terdapat 5 bagian pada lembar kerja crystal reports, tiap bagian memiliki fungsi sebagai berikut :



Gambar 10.4. Lembar Kerja Crystal Reports

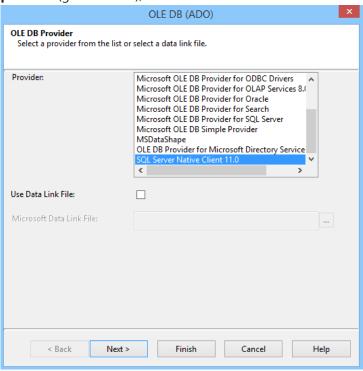
 Selanjutnya, agar report yang dibuat dapat menampilkan informasi yang berasal dari database, buat koneksi baru dengan cara klik kanan Database Fields pada Field Explorer – pilih Database Expert.

Lalu akan tampil jendela Database Expert (gambar 10.5), klik **OLE DB (ADO)** pada Create New Connection.



Gambar 10.5. Tampilan Field Explorer dan Jendela Database Expert

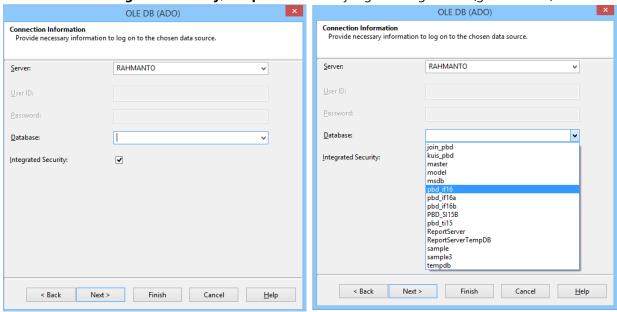
6. Selanjutnya akan tampil jendela **OLE DB (ADO)**, pilih **SQL Server Native Client 11.0** pada pilihan **provider** (gambar 10.6), lalu klik tombol Next.



Gambar 10.6. Tampilan Provider OLE DB (ADO)

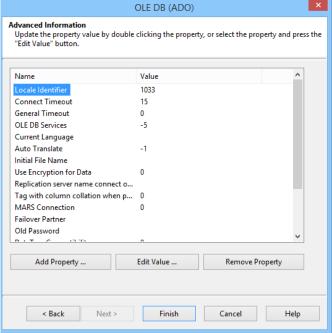
 Lalu akan tampil jendela OLE DB (ADO) untuk memilih Server, silahkan pilih Server jika ada, namun jika tidak tampil maka ketik manual nama Server sesuai dengan Server Name pada SQL Server.

Checklist Integrated Security, lalu pilih database yang akan digunakan (gambar 10.7).



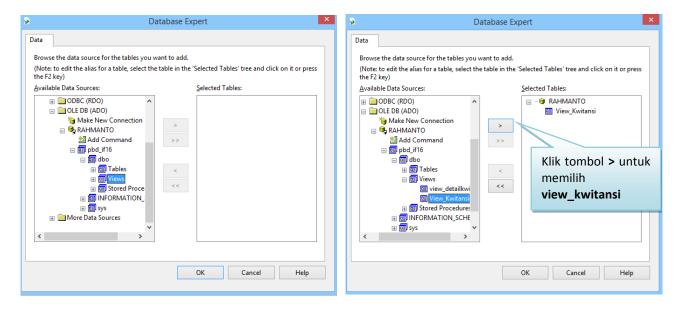
Gambar 10.7. Tampilan Server dan Database OLE DB (ADO)

8. Selanjutnya akan tampil jendela Advanced Information OLE DB (ADO), klik tombol **Finish**.



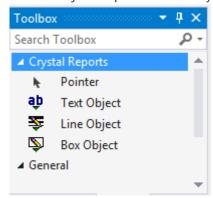
Gambar 10.8. Tampilan Jendela Advanced Information OLE DB (ADO)

9. Lalu akan tampil koneksi baru dengan nama sesuai Server Name yang dipilih, contoh server name pada praktik ini **RAHMANTO**. Klik (+) Server Name lalu akan tampil database yang dipilih, klik (+) database maka akan tampil objek yang ada pada database (tables, views, dan stored procedure). Report yang akan dibuat berupa Kwitansi yang berasal dari **view_kwitansi** (gambar 10.9), lalu klik tombol OK.



Gambar 10.9. Tampilan Jendela Database Expert

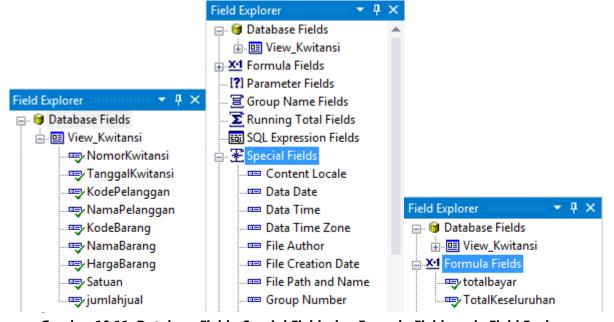
10. Kembali ke desain laporan, komponen yang dapat digunakan di dalam lembar keja crystal reports terdapat pada toolbox. Komponen pada toolbox meliputi **pointer** yang berguna untuk memilih dan memindahkan komponen pada lembar kerja, **text object** yang berguna untuk menambahkan teks ke dalam lembar kerja, **line object** yang berguna untuk menambahkan komponen garis pada lembar kerja, dan **box object** yang berguna untuk menambahkan komponen kotak ke dalam lembar kerja. Tampilan toolbox crystal reports seperti pada gambar 10.10.



Gambar 10.10. Toolbox Crystal Reports

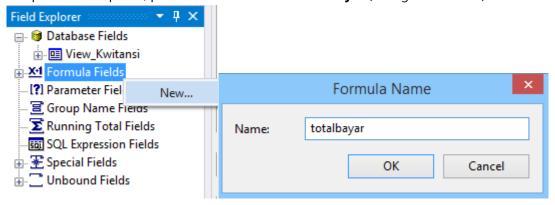
11. Selain Toolbox, komponen penting yang dapat digunakan di dalam lembar kerja crystal reports adalah **Database Fields**, **Special Fields** dan **Formula Fields**.

Database fields merupakan kumpulan fields yang berasal dari tabel atau view yang digunakan (lihat gambar 10.9). **Special fields** berisi kumpulan fields tambahan yang dapat digunakan seperti halaman laporan, tanggal laporan dan nomor urut data. **Formula Fields** merupakan formula buatan yang berasal dari fungsi atau formula yang dibuat, seperti hasil perkalian, atau hasil dari fungsi sum (jumlah keseluruhan).



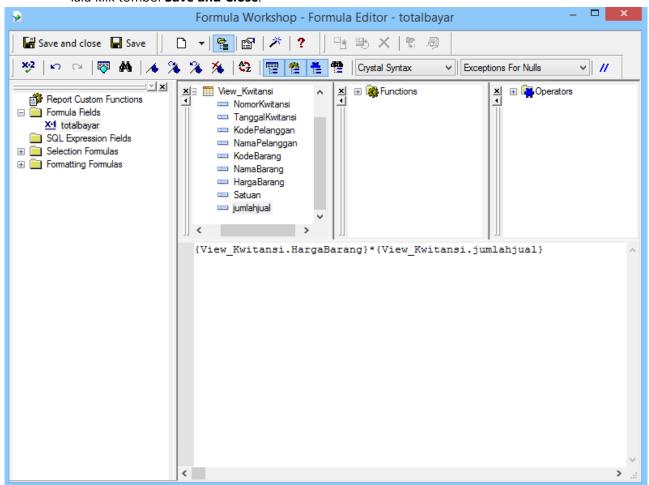
Gambar 10.11. Database Fields, Special Fields dan Formula Fields pada Field Explorer

12. Sebelum mendesain kwitansi pada lembar kerja crystal reports, buat terlebih dahulu **formula fields** yang nantinya akan digunakan. Ada 2 formula fields yang akan dibuat yaitu **totalbayar** dan **totalkeseluruhan.** Untuk membuat formula fields totalbayar, **klik kanan Formula Fields** yang ada pada Field Explorer, pilih **New** dan beri nama **totalbayar** (lihat gambar 10.12).



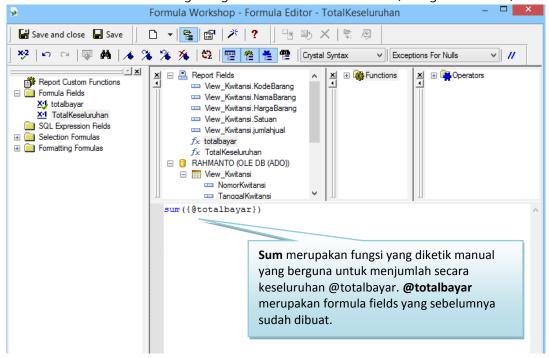
Gambar 10.12. New Formula Fields totalbayar

13. Kemudian akan tampil jendela Formula Workshop, buat formula **totalbayar** yang berasal dari **field hargabarang dikalikan** dengan **field jumlahjual**, jika sudah tampil seperti gambar 10.13 lalu klik tombol **Save and Close**.



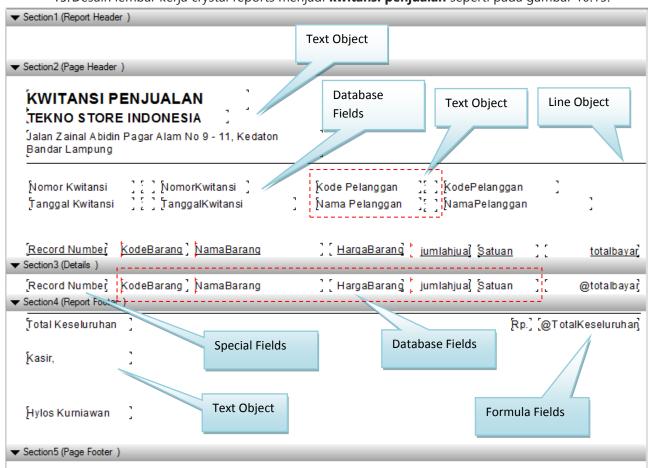
Gambar 10.13. Formula totalbayar

14. Buat sebuah formula fields lagi dengan nama TotalKeseluruhan (lihat gambar 10.14).



Gambar 10.14. Formula totalkeseluruhan

15. Desain lembar kerja crystal reports menjadi kwitansi penjualan seperti pada gambar 10.15.



Gambar 10.15. Desain Kwitansi pada Lembar Kerja Crystal Reports

16. Sesuaikan kembali tampilan kwitansi, sehingga menjadi seperti pada gambar 10.16.

```
▼ Section2 (Page Header )
  KWITANSI PENJUALAN
  TEKNO STORE INDONESIA
  Jalan Zainal Abidin Pagar Alam No 9 - 11, Kedaton
  Bandar Lampung
                                                                        ][ ] [KodePelanggan
][ ] [NamaPelanggan
                                                      Kode Pelanggan
   Nomor Kwitansi
                          NomorKwitansi ]
                        TanggalKwitansi
   Tanggal Kwitansi
                                                      Nama Pelanggan
  No Kode Barang, Nama Barang
                                                      Harga Barang Jumlah Jual Satuan
                                                                                                      Total Bayar
▼ Section3 (Details )
  ord Nul KodeBarang NamaBarang
                                                       HargaBarang [ jumlahjua] Satuan
                                                                                                     @totalbayar

▼ Section4 (Report Footer )

                                                                                        [Rp.] [ @TotalKeseluruhan]
  Total Keseluruhan
  Kasir,
  Hylos Kurniawan
```

Gambar 10.16. Desain Kwitansi pada Lembar Kerja Crystal Reports (2)

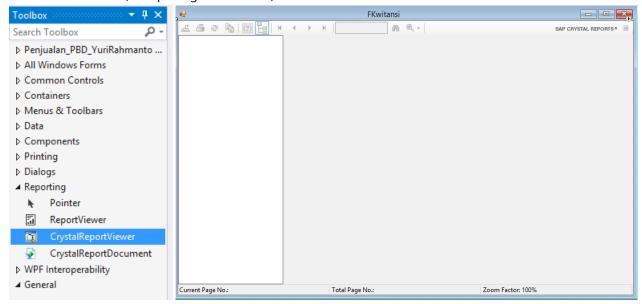
17. Klik kanan pada lembar kerja crystal reports, pilih "Preview Report" untuk melihat tampilan kwitansi dengan data yang berasal dari view_kwitansi.

TEKNO STORE INDONESIA Jalan Zainal Abidin Pagar Alam No 9 - 11, Kedaton Bandar Lampung					
Nomor Kwitansi Tanggal Kwitansi		: K0001 : 20/4/2018	Kode Pelanggan Nama Pelanggan		
<u>No</u>	Kode Barang	Nama Barang	Harga Barang Jum	lah Jual Satuan	<u>Total Bay</u>
1	B0001	Xiaomi Redmi 5A	1,210,000	1 pcs	1,210,000.
2	B0002	Xiaomi Redmi 4X	1,650,000	1 pcs	1,650,000.
3	B0007	RJ45	50,000	1 pack	50,000.
4	B0007	RJ45	50,000	1 pack	50,000.
5	B0001	Xiaomi Redmi 5A	1,210,000	1 pcs	1,210,000.
6	B0004	Acer Aspire One	3,420,000	1 pcs	3,420,000.
7	B0006	ADATA Premiere	651,000	1 pcs	651,000.
8	B0005	Canon EOS 700D	6,200,000	1 pcs	6,200,000.
9	B0001	Xiaomi Redmi 5A	1,210,000	1 pcs	1,210,000.
10	B0003	HP Pavilion 14	3,925,000	1 pcs	3,925,000.

Gambar 10.17. Preview Report Kwitansi

10.3 Coding Form Kwitansi (FKwitansi)

- Untuk menampilkan kwitansi yang sudah di desain, perlu dibuat sebuah form baru untuk menampilkan kwitansi tersebut. Buat sebuah form pada packages GUI dengan nama FKwitansi. Ganti properties "WindowState" pada FKwitansi menjadi "Maximized".
- 2. Masukkan komponen **CrystalReportViewer** yang ada pada **Toolbox Reporting** ke dalam FKwitansi (lihat pada gambar 10.18).



Gambar 10.18. Desain Form Kwitansi (FKwitansi)

3. Dari desain form, pindah ke view code (F7), lalu tambahkan library berikut di bagian header.

```
//1.tambahkan library berikut :
using System.Data.SqlClient;
using CrystalDecisions.CrystalReports.Engine;
```

4. Ketik kode berikut di bawah kode public partial class FKwitansi : Form {

```
public partial class FKwitansi : Form
{
    //2.tambahkan beberapa variabel
    private DataSet ds;
    private SqlDataAdapter da;

    //3.import kelas koneksi.cs
    Kelas.Koneksi konn = new Kelas.Koneksi();
```

5. Kembali ke desain form, klik 2 kali pada **Event Load FKwitansi**, lalu ketik kode berikut untuk menampilkan kwitansi pada saat FKwitansi ditampilkan. Kwitansi yang tampil akan sesuai dengan nomor kwitansi yang ada pada Form Transaksi (FTransaksi).

```
1 reference
private void FKwitansi_Load(object sender, EventArgs e)
{
    //4.perintah load kwitansi berdasarkan NomorKwitansi
    SqlConnection conn = konn.GetConn();
    conn.Open();
    da = new SqlDataAdapter("select * from view_kwitansi where NomorKwitansi = '" +
      FTransaksi.ObjTransaksi.TxtNoKwitansi.Text + "'", conn);
    ds = new DataSet();
    da.Fill(ds, "view_kwitansi");
    //memanggil REPORT CetakKwitansi yang ada pada packages Laporan
    Laporan.CetakKwitansi myReport = new Laporan.CetakKwitansi();
    myReport.SetDataSource(ds);
    crystalReportViewer1.ReportSource = myReport;
    crystalReportViewer1.Refresh();
}
```

10.4 Coding Pada Form Transaksi Penjualan (FTransaksi)

Kwitansi nantinya akan ditampilkan setelah selesai proses transaksi penjualan barang, yaitu pada saat menekan tombol simpan pada form transaksi (FTransaksi), untuk menampilkan kwitansi dari FKwitansi, tambahkan beberapa kode berikut :

1. Buka form **FTransaksi**, ubah ke mode *view code* (F7), tambahkan kode berikut di bawah kode **public partial class FTransaksi : Form {**

```
//REPORT - 1. Buat ObjTransaksi
public static FTransaksi ObjTransaksi;
```

2. Kemudian tambahkan kode berikut di bawah kode InitializeComponent();

```
public FTransaksi()
{
    InitializeComponent();
    //REPORT - 2. mengisi variabel ObjTransaksi dengan nilai FTransaksi
    ObjTransaksi = this;

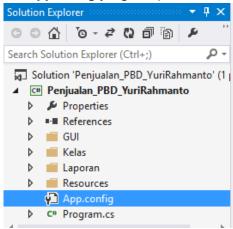
    //20. memanggil prosedur awal
    awal();
}
```

3. Pada tombol simpan (BtnSimpan), tambahkan kode berikut untuk memanggil FKwitansi.

```
private void BtnSimpan_Click(object sender, EventArgs e)
{
    //18. transaksi selesai dan cetak laporan
    MessageBox.Show("Transaksi Selesai");

    //REPORT memanggil report kwitansi
    FKwitansi kw = new FKwitansi();
    kw.Show();
    awal();
}
```

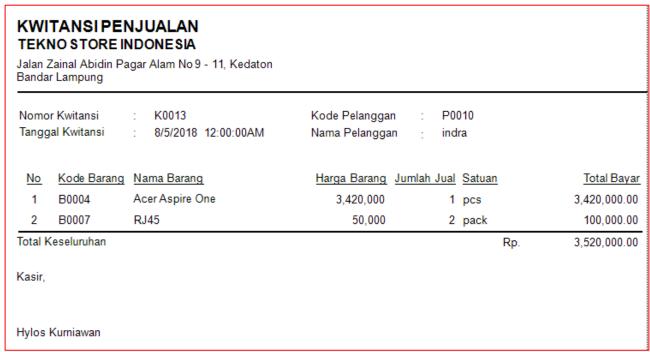
4. Kemudian, agar tidak terjadi error pemanggilan crystal report pada saat program running, klik 2 kali **App.config** yang ada pada **Solution Explorer.**



Gambar 10.19. App.config pada Solution Explorer

5. Tambahkan kode berikut pada <startup> :

6. Berikut merupakan tampilan report kwitansi yang tampil pada saat menekan tombol simpan di form transaksi (FTransaksi).



Gambar 10.20. Tampilan Kwitansi per Nomor Kwitansi